



PENGUASAAN HIRAGANA *CHŌON* DAN *YŌON* MAHASISWA TAHUN MASUK 2022 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Wirdatul Ummah¹, Hendri Zalman²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : wirdaummah0272@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2024-02-23

Diterima : 2024-06-06

Diterbitkan : 2024-06-30

Abstrak

*The research is motivated by student's low mastery of hiragana *chōon* and *yōon* as well as difficulties in differentiating sounds in Japanese vocabulary. The aim of this research is to describe the mastery of hiragana *chōon* and *yōon* of students entering the 2022 Japanese Language Education Study Program, Padang State University. Type of research used in the research this is a descriptive quantitative research. The population in this research is all students entering the 2022 Japanese Language Education Study Program, Padang State University, totaling 54 people. The sample in this research is students entering the 2022 Japanese Language Education Study Program, Padang State University, totaling 30 people. Samplin in this study used the Random Sampling technique. The data in this study were the result of the hiragana *chōon* and *yōon* mastery tests for students entering the 2022 Japanese Language Education Study Program, Padang State University. The instruments used in this study were multiple choice objective tests and short-fill tests. The research conducted can be concluded that the mastery of hiragana *chōon* and *yōon* as a whole for students entering 2022 Japanese Language Education Study Program, Padang State University's qualifications are quite good with an average score of 68.*

Kata Kunci:

Mastery, Hiragana, *Chōon*,
Yōon

PENDAHULUAN

Sudjianto dan Dahidi (2014:73) menyatakan bahwa *hiragana* merupakan huruf yang berbentuk seperti あ, い, う, え, お, dan sebagainya. *Hiragana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*), sedangkan *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang lurus (*chokusenteki*). Dari pengertian tersebut *hirgana* juga memiliki beberapa pengelompokkan bunyi.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2014:73) menyatakan bahwa bunyi dalam bahasa Jepang terdiri dari *choon*, *yōon*, *seion*, *dakuon*, *handakuon* dan *tokushuon*.

Dari semua bunyi di atas, *chōon* dan *yōon* adalah bunyi yang sulit untuk dikuasai. Setiawan & Yulia (2022:147) menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi panjang dan pendek. Salah satu kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah pada kata (せんぷうき *senpūki*), namun ditulis menjadi (せんぷき *senpuki*). Tamara & Zalman (2023:2) menjelaskan bahwa siswa kesulitan dalam membedakan bentuk penulisan bunyi *yōon* yang semestinya ditulis しよ (*sho*) namun menjadi そ (*so*). Salah satu kesalahan yang dilakukan siswa adalah pada kata (しよかい *shokai*), namun ditulis menjadi (しよかい *shiyokai*). Dari temuan kedua penelitian ini diketahui bahwa penulisan bunyi *chōon* dan *yōon* sulit dikuasai siswa.

Chōon adalah bunyi dalam bahasa Jepang yang ketika huruf vokal bertemu dengan huruf vokal a, i, u, e, o maka dibunyikan panjang. Sudjianto dan Dahidi (2014:75) mengatakan bahwa *yōon* merupakan bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan yang terbentuk dari huruf-huruf *hiragana* き, し, ち, に, ひ, み, り, ぎ, じ, び, atau ぴ ditambahkan dengan huruf-huruf や, ゆ, dan よ ukuran kecil. Bunyi *chōon* dan *yōon* sangat penting diperhatikan di dalam penulisan karena pada dasarnya kosakata berkaitan langsung dengan arti kata. Misalnya, jika bunyi *chōon* pada kata (おじいさん *ojisan*), salah ditulis dengan (おじさん *ojisan*), maka akan merubah makna kata tersebut dari ‘kakek’ menjadi ‘paman’. Jika bunyi *yōon* pada kata (びょういん *byōin*), salah ditulis dengan (びょういん *biyōin*), maka akan merubah makna kata tersebut dari ‘rumah sakit’ menjadi ‘salon kecantikan’.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang diketahui bahwa mahasiswa masih kesulitan untuk menuliskan kosakata yang mengandung *hiragana chōon* dan *yōon*. Ini terjadi karena tidak adanya dokumen nilai khusus tentang *hiragana chōon* dan *yōon*.

Penelitian yang dilakukan oleh Tamara dan Zalman (2023) yang berjudul “Penguasaan *Hiragana Youon* Siswa SMAN 12 Padang” nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMAN 12 Padang adalah 58,1 dengan kualifikasi cukup. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Dari latar belakang dan penelitian relevan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Penguasaan *Hiragana Chōon* dan *Yōon* Mahasiswa Tahun Masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data dianalisis menggunakan angka. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Caranya, nama seluruh anggota populasi dikumpulkan dalam satu wadah, lalu masing-masing mengambil sebuah gulungan kertas yang sudah diberi nomor di sebuah wadah, yang memperoleh angka ganjil diambil menjadi sampel. Data pada penelitian ini berupa hasil tes penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Tes terdiri dari empat indikator, yaitu mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana chōon*, mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana yōon*, mahasiswa mampu menggunakan *hiragana chōon* dan *yōon* dan mahasiswa mampu menggunakan gabungan *hiragana chōon* dan *yōon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan hasil dari tes yang diperoleh, penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut ini.

Tabel 1. Nilai Penguasaan *Hiragana Chōon* dan *Yōon*

Rata-rata	68
Nilai tertinggi	93
Nilai terendah	16
Standar deviasi	16,6

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata yang diperoleh dari 30 orang mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah 68. Nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 16. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 16,6 yang berarti jarak antara nilai mahasiswa cukup jauh.

1. Indikator Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi *Hiragana Chōon* dengan Benar

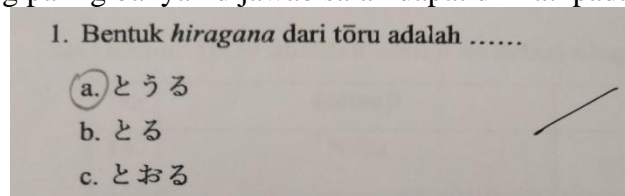
Hasil analisis data indikator mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana chōon* dengan benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi *Hiragana Chōon* dengan Benar

Rata-rata	79
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	0
Standar deviasi	22,49

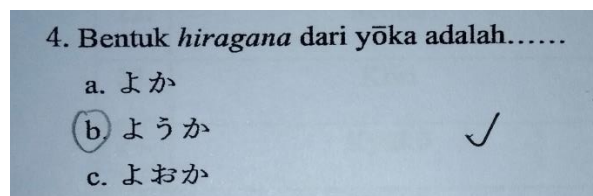
Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada indikator 1 dengan rata-rata 79. Nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 0, dan standar deviasi 22,4. Standar deviasi tinggi artinya sebaran data jauh dari rata-rata. Ini berarti bahwa nilai dalam data tersebut jauh berbeda dengan nilai rata-rata.

Pada indikator 1 terdiri dari 7 soal, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 9, 10, dan 12. Dari 7 soal tersebut, soal nomor 1 yang paling banyak dijawab salah. Contoh lembar jawaban pada indikator 1 mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana chōon* dengan benar yang paling banyak dijawab salah dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Lembar Jawaban Sampel 4 Indikator 1 Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi *Hiragana Chōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Salah

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang dipilih sampel merupakan jawaban yang salah. Pilihan jawaban yang benar adalah C karena bunyi *chōon* pada kata *tōru* menggunakan bunyi panjang ‘oo’. Jumlah sampel yang menjawab salah adalah 23 orang dan yang menjawab benar adalah 7 orang. Selanjutnya lembar jawaban sampel yang banyak menjawab benar adalah soal nomor 4.



Gambar 2. Lembar Jawaban Sampel 2 Indikator 1 Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi *Chōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Benar

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang dipilih sampel merupakan jawaban yang benar karena bunyi *chōon* pada kata *yōka* menggunakan bunyi panjang ‘ou’. Jumlah sampel yang menjawab benar adalah 26 orang dan sampel yang menjawab salah adalah 4 orang.

2. Indikator Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi Hiragana Yōon dengan Benar

Hasil analisis data indikator mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana yōon* dengan benar dapat dilihat pada tabel berikut.

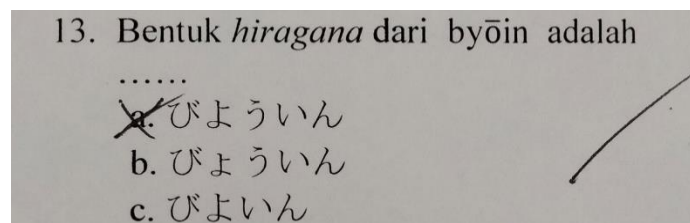
Tabel 3. Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi Hiragana Yōon dengan Benar

Rata-rata	90
Nilai tertinggi	100

Nilai terendah	50
Standar deviasi	13,76

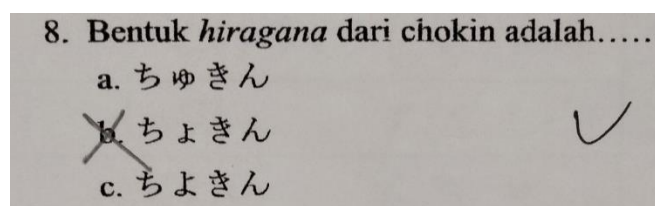
Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada indikator 2 dengan rata-rata 90. Nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 50, dan standar deviasi 13,76. Standar deviasi rendah artinya sebaran data dekat dengan nilai rata-rata. Ini berarti bahwa nilai dalam data tersebut tidak jauh berbeda dari nilai rata-rata.

Pada indikator 2 terdiri dari 8 soal, yaitu soal nomor 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, dan 15. Dari 8 soal tersebut, soal nomor 13 yang paling banyak dijawab salah dari pada 7 soal lainnya. Berikut contoh lembar jawaban pada indikator 2 mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana yōon* dengan benar yang paling banyak dijawab salah.



Gambar 3. Lembar Jawaban Sampel 7 Indikator 2 Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi *Hiragana Yōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Salah

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang dipilih sampel merupakan jawaban yang salah. Pilihan jawaban yang benar adalah B karena bunyi *yōon* pada kata *byōin* menggunakan ‘yo’ kecil. Jumlah sampel yang menjawab salah adalah 9 orang dan yang menjawab benar adalah 21 orang. Selanjutnya lembar jawaban sampel yang banyak menjawab benar adalah soal nomor 8.



Gambar 4. Lembar Jawaban Sampel 1 Indikator 2 Mahasiswa Mampu Mengidentifikasi *Hiragana Yōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Benar

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang dipilih sampel merupakan jawaban yang benar karena bunyi *yōon* pada kata *chokin* menggunakan ‘yo’ kecil. Jumlah sampel yang menjawab benar adalah 29 orang dan sampel yang menjawab salah adalah 1 orang.

3. *Indikator Mahasiswa Mampu Menggunakan Hiragana Chōon dan Yōon dengan Benar*

Hasil analisis data indikator mahasiswa mampu menggunakan *hiragana chōon dan yōon* dengan benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Mahasiswa Mampu Menggunakan *Hiragana Chōon dan Yōon* dengan Benar

Rata-rata	67
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	40
Standar deviasi	13,97

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada indikator 3 dengan rata-rata 67. Nilai tertinggi sebesar 90, nilai terendah sebesar 40, dan standar deviasi 13,97. Standar deviasi rendah artinya sebaran data dekat dengan nilai rata-rata. Ini berarti bahwa nilai dalam data tersebut tidak jauh berbeda dari nilai rata-rata.

Pada indikator 3 terdiri dari 8 soal, yaitu soal nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Dari 8 soal tersebut, soal nomor 21 yang paling banyak dijawab salah dari pada 7 soal lainnya. Berikut contoh lembar jawaban pada indikator 3 mahasiswa mampu menggunakan *hiragana chōon dan yōon* dengan benar yang paling banyak dijawab salah.

20.	Shashin	ししん	✓
21.	Ōdōri	おどおり	✓
22.	Senbē	せんべい	✓

Gambar 5. Lembar Jawaban Sampel 12 Indikator 3 Mahasiswa Mampu Menggunakan *Hiragana Chōon dan Yōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Salah

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang ditulis sampel merupakan jawaban yang salah. Jawaban yang benar adalah おおどおり karena bunyi *chōon* pada kata *ōdōri* menggunakan bunyi panjang 'oo'. Jumlah sampel yang menjawab salah 25 orang dan yang menjawab benar 5 orang. Selanjutnya lembar jawaban sampel yang banyak menuliskan dengan benar adalah soal nomor 18 dan 20.

18.	Shumi	しゅみ	✓
19.	Tōi	とあい	✓
20.	Shashin	ししん	✓

Gambar 6 Lembar Jawaban Sampel 21 Indikator 3 Mahasiswa Mampu Menggunakan *Hiragana Chōon dan Yōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Benar

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang ditulis sampel merupakan jawaban yang benar karena bunyi *yōon* pada kata *shumi* dan *shashin* menggunakan silabel ‘ya’ dan ‘yu’ kecil. Jumlah sampel yang menjawab benar adalah 28 orang dan sampel yang menjawab salah adalah 2 orang.

4. Indikator Mahasiswa Mampu Menggunakan Gabungan *Hiragana Chōon* dan *Yōon* dengan Benar

Hasil analisis data indikator mahasiswa mampu menggunakan gabungan *hiragana chōon* dan *yōon* dengan benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Mahasiswa Mampu Menggunakan Gabungan *Hiragana Chōon* dan *Yōon* dengan Benar

Rata-rata	68
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	0
Standar deviasi	27,46

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada indikator 4 dengan rata-rata 68. Nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 0, dan standar deviasi 27,46. Standar deviasi tinggi artinya sebaran data jauh dari rata-rata. Ini berarti bahwa nilai dalam data tersebut jauh berbeda dengan nilai rata-rata.

Pada indikator 4 terdiri dari 7 soal, yaitu soal nomor 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Dari 7 soal tersebut, soal nomor 26 yang paling banyak dijawab salah dari pada 6 soal lainnya. Berikut contoh lembar jawaban pada indikator 4 mahasiswa mampu menggunakan gabungan *hiragana chōon* dan *yōon* dengan benar yang paling banyak dijawab salah.

25.	Jiēgyō	じえいぎょう ✓
26.	Joō :	じょう ✓
27.	Kyōshitsu	きょうしつ ✓

Gambar 7. Lembar Jawaban Sampel 15 Indikator 4 Mahasiswa Mampu Menggunakan Gabungan *Hiragana Chōon* dan *Yōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Salah

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang ditulis sampel merupakan jawaban yang salah. Jawaban yang benar adalah じょおう karena bunyi *chōon* dan *yōon* pada kata *joō* menggunakan bunyi panjang ‘ou’ dan ‘yo’ kecil. Jumlah sampel yang menjawab salah 26 orang dan yang menjawab benar 4 orang. Selanjutnya lembar jawaban sampel yang banyak menuliskan dengan benar adalah soal nomor 30.

28.	Kōjyō	こじょう	✓
29.	Shūkan	しゅうかん	✓
30.	Kyōkai	きょうかい	✓

Gambar 8. Lembar Jawaban Sampel 24 Indikator 4 Mahasiswa Mampu Menggunakan Gabungan *Hiragana Chōon* dan *Yōon* dengan Benar yang Paling Banyak Dijawab Benar

Berdasarkan soal di atas, jawaban yang ditulis sampel merupakan jawaban yang benar karena bunyi gabungan *chōon* dan *yōon* pada kata *kyōkai* menggunakan bunyi panjang ‘ou’ dan ‘yo’ kecil. Jumlah sampel yang menjawab benar adalah 26 orang dan sampel yang menjawab salah adalah 4 orang.

Pembahasan

Hasil dari analisis data secara keseluruhan penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dengan rata-rata 68 dengan kualifikasi cukup baik. Nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 16,5. Standar deviasi 16,62 yang berarti besar nilai dalam data tersebut tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata.

Pada indikator 1 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79 dengan kualifikasi baik sekali. Nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 3 orang dan nilai terendah 0 sebanyak 1 orang. Standar deviasi yang diperoleh 22,49. Pada indikator 2 nilai rata-rata sebesar 90 dengan kualifikasi dengan pujian. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 sebanyak 14 orang dan nilai terendah 50 sebanyak 1 orang. Standar deviasi yang diperoleh 13,76. Pada indikator 3 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67 dengan kualifikasi cukup baik. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 90 sebanyak 3 orang dan nilai terendah 40 sebanyak 3 orang. Standar deviasi yang diperoleh 13,97. Selanjutnya, pada indikator 4 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 68 dengan kualifikasi cukup baik. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 sebanyak 2 orang dan nilai terendah 0 sebanyak 3 orang. Standar deviasi yang diperoleh 27,46. Tingkat kesukaran pada penelitian ini adalah sulit, sedang, dan mudah. Daya pembeda pada penelitian ini adalah sedang dan mudah.

Berdasarkan keterangan di atas, dari keempat indikator yang telah dianalisis tersebut dapat dilihat bahwa pada indikator 2 mahasiswa lebih mampu mengidentifikasi *hiragana yōon* dengan benar dengan rata-rata 90. Ini disebabkan karena mahasiswa sudah bisa menuliskan *hiragana* yang mengandung *yōon*. Sedangkan indikator 3 mahasiswa kurang mampu menggunakan *hiragana chōon* dan *yōon* dengan benar dengan nilai rata-rata 67. Ini terjadi dikarenakan mahasiswa masih kesulitan untuk membedakan bunyi panjang yang seharusnya *ou* namun ditulis menjadi *oo* seperti pada kosakata *youka* dan *nouka*.

Jika dibandingkan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Setiawan (2022) dengan judul Analisis Kemampuan Mengidentifikasi Penulisan *Goi* Yang Mengandung *Chouon* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kinali. Hasil dari penelitian ini adalah pada indikator siswa mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon* ei termasuk rendah dengan nilai rata-rata 49. Ini terjadi dikarenakan siswa masih ragu

dalam menuliskan bunyi *chōon ei* itu panjang atau pendek. Faktor lain dari kesulitan siswa adalah pada kurikulum yang digunakan hanya dituntut untuk memahami arti kosakata saja.

Berdasarkan dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dengan rata-rata 68 termasuk ke dalam kualifikasi cukup baik, yang mana harus lebih ditingkatkan lagi agar mendapatkan nilai yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* mahasiswa tahun masuk 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara keseluruhan berada pada kualifikasi cukup baik dengan rata-rata 68. Penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* indikator 1 (Mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana chōon* dengan benar) rata-rata yang diperoleh sebesar 79 dengan kualifikasi baik sekali. Penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* indikator 2 (Mahasiswa Mampu mengidentifikasi *hiragana yōon* dengan benar) rata-rata yang diperoleh sebesar 90 dengan kualifikasi dengan pujian. Penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* indikator 3 (Mahasiswa mampu menggunakan *hiragana chōon* dan *yōon* dengan benar) rata-rata yang diperoleh sebesar 67 dengan kualifikasi cukup baik. Penguasaan *hiragana chōon* dan *yōon* indikator 4 (Mahasiswa mampu menggunakan gabungan *hiragana chōon* dan *yōon* dengan benar) rata-rata yang diperoleh sebesar 68 dengan kualifikasi cukup baik.

REFERENSI

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Alim, Buharuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anjarwati. Nunuk. 2009. "Huruf Jepang". (artikel tidak diterbitkan). Bandung: UPI.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiastuti, Dyah. 2018. *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Candra, T. 2008. *Aksara Kana (Hiragana dan Katakana)*. Jakarta: Evergreen.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Depdikbud, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Farida, Anis. 2020. *Panduan Lengkap Kuasai Bahasa Jepang Tanpa Kursus*. Anak Hebat Indonesia.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

- Kaelan, M. S. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartin, A., & Putri, M. A. 2020. Penguasaan *Hiragana* Bentuk *Sokuon* dan *Youon* Pada Siswa Kelas XII SMAN 7 Padang. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*. 3(2).
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Lutfi dan Ardi. Penelitian Kuantitatif Penelitian Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Pengembangan. Padang: UNP Press.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Pamungkas, A Setiawan. 2013. *Belajar Bahasa Jepang Dari Nol*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Renariah. 2006. *Bunyi Bahasa Jepang*. *Jurnal Sastra Jepang*. 5, (2), 1-14.
- Ridwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, E., & Yulia, N. 2022. Analisis Kemampuan Mengidentifikasi Penulisan *Goi* Yang Mengandung *Chouon* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kinali. *Omiyage: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*. 5(2).
- Sudana, Rina. 2010. "Kanji Bahasa Jepang". (artikel, tidak diterbitkan). Bandung: UPI.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Sutedi, Dedi. 2018. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Edisi Revisi)*. Bandung: Humaniora.
- Tamara, M, G., & Zalman, H. 2023. Penguasaan Penulisan *Hiragana Youon* Siswa SMAN 12 Padang. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*. 6(1).
- Tualaka, Yacub. 2004. *Belajar Mudah Bahasa Jepang Untuk Pemula*. Yogyakarta: Absolut.
- Yuana, Cuk. 2012. *Nihongo Yasashii SMA Kelas X*. Surabaya: Yudhistira.
- Zalman, Hendri. 2014. *Kosakata Bahasa Jepang Dasar*. Padang: FBS Press